

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan seperangkat cara yang sistematis, logis, dan rasional yang digunakan oleh peneliti disaat merencanakan, mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan data dalam untuk menarik kesimpulan.¹ Metode yang digunakan dalam penelitian Pelaksanaan pasal 5 ayat (3) Peraturan Daerah Kabupaten Trenggalek Nomor 29 tahun 2016 tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Rakyat dan Pusat Perbelanjaan dan Toko Swalayan ini adalah sebagai berikut :

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan tujuan yang dicapai, penelitian ini termasuk penelitian hukum empiris (yuridis empiris). Penelitian hukum empiris merupakan pemberlakuan atau efektivitas ketentuan hukum normative secara in action pada setiap peristiwa hukum tertentu yang terjadi di dalam masyarakat.²

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis-sosiologis. Adapun pengertian dari yuridis-sosiologis yaitu pendekatan yang dilakukan sebagai usaha mendekati masalah yang diteliti dengan sifat hukum yang nyata atau sesuai dengan kenyataan hidup di masyarakat.³ Sifat hukum yang dimaksud dalam penelitian

¹ Hamidi, **Metode Penelitian dan Komunikasi**, Umm Press, Malang, 2010, hlm 122

² Abdulkadir Muhammad, **Hukum dan Penelitian**, Citra Aditya Bakti, Bandung, 2004, hlm 134

³ Ibid hlm.155

ini adalah sifat dari peraturan yang berkaitan dengan penelitian ini. Selain berdasarkan penelitian lapangan, penulis juga akan menganalisis secara mendalam terhadap peraturan yang berlaku dan berkaitan dengan Pelaksanaan pasal 5 ayat (3) Peraturan Daerah Kabupaten Trenggalek Nomor 29 tahun 2016 tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Rakyat dan Pusat Perbelanjaan dan Toko Swalayan di Kabupaten Trenggalek.

C. Alasan Pemilihan Lokasi

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dinas Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Trenggalek

2. Alasan Lokasi

a. Kabupaten Trenggalek merupakan kabupaten yang keadaan perekonomiannya sedang berkembang sehingga toko swalayan berjaringan semakin bertambah. Dan Kabupaten Trenggalek memiliki Perda yang mengatur toko swalayan berjaringan berbentuk koperasi.

b. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Trenggalek sebagai dinas memiliki wewenang dalam mengatur perizinan di Kabupaten Trenggalek.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dan jenis bahan hukum dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Data Primer

Data Primer merupakan data dan informasi yang diperoleh atau diterima melalui hasil penelitian dan narasumber dari penelitian di lapangan.⁴Data Primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari data-data berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang didapatkan dari informasi kunci yaitu pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Trenggalek, seperti :

- a. Pelaksanaan pasal 5 ayat (3) terhadap perpanjangan izin bagi toko swalayan berjaringan yang belum berbentuk koperasi.
- b. Solusi yang dapat dilakukan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Trenggalek.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dihasilkan dari penelitian tidak langsung oleh peneliti melalui media perantara.⁵ Data sekunder dari penelitian ini diperoleh dari literature-literatur serta undang-undang yang berkaitan dengan pelaksanaan pasal 5 ayat (3) Peraturan Daerah Kabupaten Trenggalek Nomor 29 tahun 2016 tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Rakyat dan Pusat Perbelanjaan dan Toko Swalayan mengenai Toko Swalayan berjaringan berbentuk Koperasi seperti Undang-undang No.25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, dan Peraturan Pemerintah No.4 tahun 1994 tentang Tata Cara Pengesahan Akta Koperasi dan Perubahan Anggaran Koperasi

E. Teknik Pengambilan Data

a. Teknik Pengambilan Data Primer

⁴P. Joko Subagyo, **Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek**, Jakarta: Rineka Cipta, 1997, hlm. 34

⁵Nur Indrianto, **Metodologi Penelitian Bisnis**, Yogyakarta: PT BPF, 1999. hlm.146

Data primer, yaitu data yang digali secara langsung dari lokasi penelitian dan pada obyek yang diteliti, sedangkan teknik yang digunakan adalah : Interview, yaitu teknik mengumpulkan data yang digunakan dengan mengadakan wawancara dengan pihak yang berkompeten terkait pelaksanaan pasal 5 ayat (3) Peraturan Daerah Kabupaten Trenggalek Nomor 29 tahun 2016 tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Rakyat dan Pusat Perbelanjaan dan Toko Swalayan. Jenis wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara bebas terpadu dimana menentukan pointnya terlebih dahulu dan kemudian akan mengembang dengan sendirinya.

b. Teknik Pengambilan Data Sekunder\

Teknik pengambilan data sekunder dalam penelitian ini dilakukan dengan studi kepustakaan, studi dokumen, dan studi internet.

a. Studi Kepustakaa

Adapun pengertian dari studi kepustakaan itu sendiri yaitu, mencari data yang yang tersedia sebelumnya yang berhubungan dengan data yang akan diteliti dan informasi yang bersifat umum.⁶Yang terdiri atas penelusuran dan melakukan analisis terhadap peraturan perundang-undangan, literatur buku, masalah, artikel Koran, media cetak yang lain, dan social media, seperti TV yang semuanya berkaitan dengan pasal 5 ayat (3) Peraturan Daerah Kabupaten Trenggalek Nomor 29 tahun 2016 tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Rakyat dan Pusat Perbelanjaan dan Toko Swalayan.

⁶Bambang Sunggono, **Metode Penelitian Hukum**, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2002, hlm, 55

b. Studi Dokumentasi

Mengumpulkan data dengan cara membaca, mempelajari dokumen-dokumen tersebut baik yang berupa buku , arsip, artikel, literature, peraturan perundang-undangan, serta tulisan lainnya yang terdapat di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Trenggalek. Dokumen tersebut dapat diperoleh dengan meminta kepada pegawai Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Trenggalek.

c. Studi Internet

Mengumpulkan serta menguti literature yang telah diakses dari internet yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti, baik berupa jurnal online,kamus online maupun Kamus Bahasa Indonesia online, dan berita juga berita online.

F. Populasi dan Sampling

a. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari obyek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, nilai atau peristiwa yang memiliki karakteristik tertentu dan dapat dijadikan sebagai sumber data penelitian.⁷ Populasi dalam penelitian ini yaitu : Seluruh staf pegawai Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Trenggalek.

b. Sampling

⁷Rony Hanitjo,**Metode Penelitian Hukum**, Gallia Indonesia, Semarang, 1998, hlm. 44

Sampling penelitian merupakan sebagian dari populasi yang dianggap bisa mewakili populasi.⁸Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sample atau sample bertujuan. Purposive sample atau sample yang bertujuan merupakan sample yang dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa sample berhubungan langsung dengan masalah yang hendak diteliti oleh penulis, yaitu meliputi :Bagian Standarisasi Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Bagian Perizinan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Trenggalek,Toko Swalayan Berjaringan di Kabupaten Trenggalek, Koperasi Kabupaten Trenggalek, dan bagian koperasi dan perdagangan Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kabupaten Trenggalek.

G. Teknis Analisis Data

Data yang telah diperoleh akan dianalisis menggunakan analisis deskriptif, yaitu pengolahan data dengan menggunakan sistem analisis yang menggambarkan kenyataan atas keadaan obyek analisis dengan uraian kalimat, sebagai analisis yang digunakan dengan memperoleh dari keterangan-keterangan pihak yang berkaitan langsung dengan penelitian ini. Hasil analisis akan diuraikan untuk memberikan gambaran dari permasalahan yang ada dengan jelas.

H. Definisi Operasional

1. Pelaksanaan adalah sebuah proses yang memiliki tujuan guna mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan yang dianggarkan dan juga ditetapkan,keseimpulannya bahwa indikator tercapainya pelaksanaan yaitu sasaran atau tujuan yang sudah ditentukan sebelumnya. Hal tersebut

⁸Sanipah Faisal. **Penelitian Komulatif Dasar**, Malang: Ya3, 1990, hlm.30

merupakan ukuran yang mana suatu target telah tercapai sesuai apa yang sudah direncanakan.

2. Perizinan adalah salahsatu pelaksanaan fungsi pengaturan dan bersifat pengendalian yang dimiliki oleh Pemerintah terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat.
3. Izin adalah suatu persetujuan dari penguasa berdasarkan Undang-Undang atau Peraturan Pemerintah untuk dalam keadaan tertentu menyimpang dari ketentuan larangan Perundang-Undangan
4. Toko swalayan adalah toko dengan sistem pelayanan mandiri yang menjual berbagai jenis barang secara eceran yang berbentuk minimarket, supermarket, department store, hypermarket ataupun grpsir yang berbentuk perkulakan.
5. Toko swalayan berjaringan adalah toko dengan sistem pelayanan mandiri menjual berbagai jenis barang secara eceran yang berbentuk minimarket, supermarket, department store, hypermarket maupun grosir yang berbentuk perkulakan yang melakukan kegiatan usaha pendistribysian barang ke outlet atau gerai yang merupakan jaringannya.
6. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.

I. Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ilmiah (skripsi) dibagi menjadi lima bab yang terdiri dari masing-masing pembahasan dan materi yang diteliti, sistematika penulisan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada BAB I dalam penelitian ini terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat Penelitian (teoritis dan praktis) dan sistematika penulisan.

2. BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada BAB ini menguraikan kajian dan teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas. Disamping itu juga dapat berupa uraian teori yang akan diarahkan untuk menyusun kerangka yang akan digunakan dalam penelitian. Sumber referensi dapat berupa buku-buku, ensiklopedia, dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian ini dan benar-benar bermanfaat sebagai bahan untuk melakukan analisis terhadap yang sedang diteliti pada BAB IV.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Dalam BAB ini, menguraikan tentang bagaimana penelitian itu dilakukan serta jenis penelitian, pendekatan penelitian, alasan pemilihan lokasi, jenis dan sumber data, teknik memperoleh data, populasi, sampel dan teknik sampling, teknik analisis data, serta definisi operasional.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Di dalam BAB ini menguraikan hasil penelitian serta gambaran umum lokasi penelitian secara singkat yang telah dianalisis, dikaitkan

dengan kerangka teoritik yang telah di tuangkan dalam BAB II, sehingga jelas bagaimana hasil penelitian dapat menjawab permasalahan dan tujuan pembahasan tentang:

1. Mengapa pasal 5 ayat (3) Peraturan Daerah Kabupaten Trenggalek Nomor 29 Tahun 2016 belum dilaksanaka?
2. Apa hambatan serta solusi yang dapat dilakukan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Trenggalek.

5. BAB V PENUTUP

Pada BAB ini diuraikan secara singkat kesimpulan yang dapat di tarik dari hasil penelitian yang sudah dilakukan dan, selanjutnya memberikan saran mengenai permasalahan yang sudah dibahas dalam penelitian ini, yang diharapkan bermanfaat bagi para pihak.